

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masyarakat Indonesia saat ini banyak yang membuka usaha dan sudah mulai mengalami perkembangan yang sangat pesat, terlihat dari semakin banyaknya pengusaha baru di dunia industri. Kegiatan pinjam meminjam uang sudah dilakukan sejak lama dalam kehidupan masyarakat yang mengenal uang sebagai alat pembayaran. Bank memiliki syarat yang harus dipenuhi oleh calon nasabah, yaitu jenis kredit yang dibutuhkan, jumlah yang diinginkan, jangka waktu pinjaman, cara pengembalian pinjaman, jaminan, kelayakan usaha dan syarat lainnya. Indikator yang digunakan perusahaan dalam menilai efektifitas pemberian kredit yaitu melalui rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan yang wajib diserahkan oleh calon nasabah sebagai syarat untuk memperoleh kredit.

Laporan keuangan dapat memberikan dasar yang pasti untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan tingkat laba perusahaan, juga kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang termasuk untuk keperluan operasi dan membayar pinjaman. Seleksi calon debitur adalah hal wajib yang harus dilakukan oleh pihak bank. Proses penyaringan yang dilakukan oleh pihak bank dengan cara menganalisis terhadap laporan keuangan calon debitur dengan menggunakan rasio-rasio untuk menilai kondisi keuangan debitur.

Perbankan merupakan salah satu perusahaan yang menyalurkan dana pinjaman sebagai modal dalam memulai usaha. Perbankan mempunyai peranan yang sangat besar yaitu mengalirkan dana kepada calon nasabah dalam bentuk kredit. Kredit adalah penyediaan uang yang berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan lain pihak dimana pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan (Suhardjono, 2003:11). Kredit mempunyai kedudukan yang strategis sebagai salah satu sumber uang yang diperlukan oleh suatu perusahaan.

I Wayan Suwendra (2007) pemberian kredit adalah menyerahkan secara sukarela sejumlah uang untuk dipergunakan secara bebas oleh penerima kredit. Ni Nyoman Yulianthini (2003) pemberian kredit merupakan suatu pencatatan dan pengolahan data secara sistematis berupa pinjaman sejumlah uang kepada seseorang berdasarkan perjanjian yang telah disepakati serta diwajibkan untuk melunasi hutangnya pada jangka waktu tertentu dengan bunga yang telah ditetapkan dengan pencatatan data dan informasi secara sistematis. Dari kedua pakar diatas disimpulkan pemberian kredit adalah sejumlah uang atau tagihan kepada seseorang berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam serta diwajibkan untuk melunasi utangnya pada jangka waktu tertentu dengan bunga yang ditetapkan .

Sebelum memberikan kredit kepada calon debitur dilakukan berdasarkan analisa kelayakan pemberian kredit, yaitu dengan memperkirakan kemampuan calon debitur dalam mengelola usahanya, apakah debitur mampu membayar kewajiban setelah kredit itu diberikan, yaitu bunga ataupun pokok pinjaman. Perbankan memiliki syarat pinjaman yang harus di penuhi oleh calon nasabah,

yaitu jenis kredit yang dibutuhkan, jumlah yang diinginkan, jangka waktu pinjaman, cara pengembalian pinjaman, jaminan, kelayakan usaha dan persyaratan lainnya. Jaminan kredit yang diberikan oleh calon nasabah kepada bank sebagai tambahan, terutama untuk melindungi kredit yang macet atau yang bermasalah. Jika nasabah tidak dapat mengembalikan dana yang sudah di berikan kepada nasabah tersebut, maka pihak bank dapat memiliki jaminan tersebut.

Pemberian kredit kepada calon nasabah adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan untuk memperoleh laba yang akan disalurkan lagi kepada calon nasabah yang lain dan sudah melengkapi syarat yang telah ditentukan oleh bank sebelum pihak bank mencairkan dana yang diajukan oleh calon nasabahtersebut. Calon nasabah makin banyak yang mengajukan kredit dengan kondisi ekonomi yang berbeda. Bank menuntut kejelian sebelum mengambil keputusan yang terbaik bagi pihak bank dan pihak pemohon kredit. Pada fenomena ini mengambil contoh sepuluh perusahaan perbankan, bank-bank tersebut adalah Bank BCA, Bank BTN, Bank BRI, Bank BNI, Bank Danamon, Bank Mandiri, Bank Bukopin, Bank Permata, Bank Sinarmas, dan Bank Pan Indonesia. Alasan mengapa penelitian ini mengambil pada Bank-bank tersebut adalah karena Bank-bank tersebut mempunyai total asset yang tinggi dan kesepuluh perusahaan perbankan tersebut selalu menghasilkan laba.

Berdasarkan informasi dan data-data tersebutlah yang mendasari dan yang menjadi pokok mengapa penelitian ini ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap pemberian kredit. Salah satu informasi penting untuk menilai perusahaan dan untuk menyalurkan dana adalah

laporan keuangan. Komponen laporan keuangan yang menjadi perhatian pertama untuk menghitung profitabilitas, dan digunakan sebagai parameter dalam memprediksi pemberian kredit adalah neraca dan laporan laba-rugi perusahaan.

Neraca merupakan suatu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan atau entitas bisnis yang dihasilkan dalam suatu periode akuntansi dimana menunjukkan posisi atas keuangan perusahaan atau entitas bisnis tersebut pada akhir periode akuntansi tersebut yang bias menjadi dasar dalam menghasilkan keputusan pemberian kredit. Selain neraca, kreditur juga fokus dalam menggunakan informasi mengenai laba dan komponennya. Neraca menunjukkan posisi atas keuangan perusahaan. Posisi Neraca Keuangan terdiri atas dua pos yaitu aktiva (asset) dan pasiva. Dua pos tersebut terdiri dari 3 unsur yang terdiri atas asset (aktiva), dan pada pos pasiva terdiri atas kewajiban atau hutang (liabilitas), dan ekuitas atau modal (equity). Informasi yang bisa disajikan didalam neraca diantaranya posisi atas sumber kekayaan perusahaan atau entitas dan sumber dari pembiayaan untuk mendapatkan atau memperoleh kekayaan perusahaan tersebut didalam suatu periode akuntansi. Baik itu 3 bulan, 4 bulan atau tahunan.

Bagian dari neraca dan laporan laba rugi yaitu profitabilitas digunakan untuk memprediksi prospek dan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang, karena profitabilitas tersebut dapat mencerminkan bagaimana kinerja dari manajemen perusahaan yang diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*) yang dihitung dengan cara laba bersih dibagi dengan total asset kemudian dikalikan dengan seratus persen. Profitabilitas diartikan sebagai salah satu pengukuran bagi

kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas, selain untuk menilai kinerja dapat pula digunakan untuk memprediksi kemampuan laba serta menaksir risiko dalam investasi dan kredit (Azilia, 2012). PSAK 1 tahun 2015, informasi laba akuntansi diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (IAI: 2015).

Profitabilitas merupakan aliran kas masuk bagi perusahaan. Laba tersebut menaikkan modal perusahaan yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasi perusahaan sehingga perusahaan berusaha untuk mencapai tingkat laba yang sebesar-besarnya agar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Informasi laba akuntansi dan arus kas dianggap oleh pemakai informasi sebagai hal yang saling berkaitan satu sama lain guna mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Analisis yang telah dilakukan oleh pihak bank dapat diperoleh informasi yang menjadi dasar pertimbangan apakah debitur tersebut layak atau tidak diberikan kredit. Ada beberapa prinsip penilaian kredit yang dilakukan yaitu dengan menganalisis 5C dan analisis 7P. Kedua prinsip ini, 5C dan 7P mempunyai persamaan yaitu analisis 7P lebih terinci dan juga jangkauan analisisnya lebih luas dari 5C (Kasmir, 2012: 101).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

Apakah pemberian kredit berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap profitabilitas perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi penulis, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai dunia bisnis, terutama pasar modal pada sektor perbankan.
2. Bagi bank, dapat menjadi pertimbangan untuk lebih dapat meningkatkan kualitas kinerja dari bank tersebut, serta memperhatikan kinerja laporan keuangan dari bank tersebut.
3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi rekan-rekan di STIE Perbanas Surabaya yang ingin mengambil topik skripsi mengenai pemberian kredit.

4. Bagi pihak lain, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rujukan dengan kajian yang sama dalam penelitian yang lebih lanjut.

5. Bagi ilmu pengetahuan, untuk menambah kepustakaan di bidang perbankan berdasarkan penerapan yang ada pada kenyataan.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan penelitian ini terdiri dari tiga bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berhubungan. Sistematika urainnya sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan secara keseluruhan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian metodologi penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, Definisi operasional dan pengukuran variabel, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode

penumpulan data, serta teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

#### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENEITIAN

Menjelaskan gambaran subyek penelitian, analisis data yang digunakan, analisis deskriptif dari masing-masing variabel yang digunakan serta pembahasan dari analisis tersebut.

#### BAB V : PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari analisis data, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.

